



# PENGARUH KEPERIBADIAN, PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMKN 1 KEBUMEN JAWA TENGAH

Sari Wahyu Utami<sup>1</sup>, Sri Zulaihati<sup>2</sup>, Ati Sumiati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

Email: [sariwahyuutami17@gmail.com](mailto:sariwahyuutami17@gmail.com)<sup>1</sup>, [srizulaihati@unj.ac.id](mailto:srizulaihati@unj.ac.id)<sup>2</sup>, [ati-sumiati@unj.ac.id](mailto:ati-sumiati@unj.ac.id)<sup>3</sup>

## Abstract

*This study aims to determine whether there is an effect of personality, entrepreneurial knowledge, and family environment on the interest in entrepreneurship in class XII students of SMKN 1 Kebumen, Central Java. The research method used is a survey method with a quantitative approach. The affordable population in this study were all class XII of SMKN 1 Kebumen majoring in accounting, totaling 143 students. The sample used was 105 students using proportional random sampling technique. The instrument used to obtain data on the variables of personality (X1), family environment (X2), and interest entrepreneurship (Y) used a questionnaire with a Likert scale that had been tested for validity and reliability. Then for the entrepreneurial knowledge variable (X2), secondary data is used in the form of report cards for entrepreneurship subjects. The results of data collection were then analyzed through multiple linear regression and hypothesis testing with the help of SPSS version 26. The results showed that personality, entrepreneurial knowledge, and family environment had a positive and significant impact on entrepreneurial interest with a contribution of 35.1%.*

**Keywords:** Personality, Entrepreneurial Knowledge, Family Environment, Interest of Entrepreneurship

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen jurusan akuntansi yang berjumlah 143 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 105 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada variabel kepribadian (X1), lingkungan keluarga (X2), dan minat berwirausaha (Y) menggunakan kuesioner dengan skala *likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kemudian untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) menggunakan data sekunder berupa nilai rapor mata pelajaran kewirausahaan. Hasil pengumpulan data kemudian dianalisis melalui regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 35,1%.

**Kata kunci:** Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

---

## PENDAHULUAN

Pengangguran menjadi masalah dan tantangan besar bagi Indonesia. Bertambahnya pengangguran di Indonesia salah satunya karena adanya pandemi covid-19 yang mana membawa dampak bagi segala aspek kehidupan baik pendidikan, sosial, politik, pertahanan, keamanan, dan juga perekonomian yaitu pengangguran. Selain itu kebijakan dari pemerintah yang menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau dikenal dengan *social distancing* membuat para pencari kerja sulit untuk mendapatkan pekerjaan, tenaga kerja tidak memiliki pekerjaan tetap atau di PHK serta sebagai tenaga buruh berhenti bekerja (Indayani & Hartono, 2020). Berdasarkan data yang dilansir [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) pada bulan Agustus 2020 jumlah tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai

7,07% atau meningkat sebesar 1,84% dari tahun 2019 yaitu 5,23%. Kemudian diketahui bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2020 mencapai 9,77 juta orang, meningkat 37,61% dari tahun sebelumnya yaitu 7,10 juta orang.

Meningkatnya jumlah pengangguran selain karena covid-19, salah satunya disebabkan karena semakin sempitnya lapangan pekerjaan yang tersedia sedangkan angka lulusan dan jumlah pencari kerja yang terus bertambah setiap tahunnya. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan berwirausaha. Kewirausahaan secara luas diakui sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja dan penciptaan kekayaan bagi negara berkembang maupun maju (Khan et al., 2019). Namun minat berwirausaha di Indonesia belum menunjukkan tingkat yang ideal. Rendahnya minat berwirausaha dipicu karena sebagian besar masyarakat khususnya siswa lebih memilih untuk mencari pekerjaan bukan untuk membuat lapangan kerja (Suryaningsih & Agustin, 2020).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertugas menyiapkan siswa untuk dapat bekerja sesuai dengan bidangnya. SMK sebenarnya memiliki peluang untuk mengurangi angka pengangguran dengan memberikan bekal pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja dan menyiapkan lulusannya untuk menjadi wirausaha (Oktaviani & Yulastri, 2020). Namun hal tersebut belum sepenuhnya terwujud, pendidikan belum optimal menghasilkan lulusan untuk berwirausaha terlihat dari masalah pengangguran yang didominasi oleh lulusan SMK. Berdasarkan data BPS pada bulan Agustus 2020 jumlah pengangguran terbuka dengan kategori pendidikan, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih berada di posisi yang paling tinggi dibandingkan dengan lulusan lainnya. Tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK pada tahun 2018 sebesar 11,18%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sehingga berjumlah 10,36% kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 13,56%.

Banyaknya pengangguran yang didominasi oleh siswa SMK mengindikasikan bahwa minat untuk berwirausaha siswa atau lulusan SMK masih rendah. Oleh karena itu perlu tertanam dulu adanya minat untuk berwirausaha itu sendiri. Menurut Nurhadifah (2018) minat berwirausaha adalah perasaan senang dan tertarik terhadap peluang usaha dan memerlukan keberanian dalam mengambil resiko dan kreativitas untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat faktor-faktor untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang meliputi faktor internal dan eksternal. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* keputusan untuk berwirausaha dipengaruhi salah satu faktor internal yaitu kepribadian. Individu cenderung memilih lingkungan kerja dengan orang-orang yang memiliki kepribadian yang sama dengan mereka (Şahin et al., 2019).

Selain kepribadian, pengetahuan merupakan salah satu faktor pemicu timbulnya minat untuk berwirausaha. Menurut Murniati et al., (2019) pengetahuan kewirausahaan juga diperlukan untuk dapat memulai berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan ini dapat diibaratkan sebagai jantung dari kewirausahaan (Jebarajakirthy & Thaichon, 2015). Faktor lain yang diduga mempengaruhi minat untuk

berwirausaha yaitu lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga adalah agen utama sosialisasi. Sebuah keluarga merupakan kelompok utama yang membutuhkan orang lain dan sering melakukan kontak tatap muka dengan seseorang yang lain (Al Ayyubi et al., 2018).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Minat Berwirausaha**

Definisi dari minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan dan kemauan untuk bekerja keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa mengkhawatirkan risiko yang mungkin terjadi (Widodo, 2020). Kemudian Santoso dalam Suprihatiningsih (2020) mengartikan minat berwirausaha yaitu gejala psikis yang memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena mendatangkan manfaat bagi dirinya. Minat berwirausaha juga dijelaskan oleh Dinar et al.,(2020) yaitu keinginan, ketertarikan dan kemauan untuk bekerja keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidup tanpa takut akan resiko yang akan terjadi dan selalu belajar dari kegagalan yang dialami. Indikator minat berwirausaha menurut Syahputra (2020) dan Slameto dalam Widodo (2020) yaitu : 1) perhatian, 2) rasa senang, 3) ketertarikan, dan 4) keinginan.

### **Kepribadian**

Hamali & Budihastuti (2017) mendefinisikan kepribadian sebagai sistem sikap dan perilaku yang didasari oleh struktur yang unik serta diekspresikan melalui tampilan fisik, mental dan sosial dalam dinamika interaksi yang dinamis dengan lingkungannya. Kemudian menurut Hen (2020) kepribadian dapat diartikan sebagai struktur dan kecenderungan dalam diri manusia untuk menjelaskan karakteristik pola pikir, emosi dan tingkah laku. Selanjutnya Siswanto (2020) menjelaskan kepribadian sebagai suatu susunan system psikofisik (psikis dan fisik yang berpadu dan saling berinteraksi dalam mengarahkan tingkah laku) yang kompleks dan dinamis dalam diri individu, yang menentukan adaptasi individu tersebut terhadap lingkungannya sehingga terlihat dalam tingkah lakunya yang unik dan berbeda dengan orang lain. Indikator kepribadian menurut Sanawiri & Iqbal (2018) yaitu : 1) *openness to experience*; 2) *conscientiousness*; 3) *extraversion*; 4) *agreeableness*; 5) *neurotisme*.

### **Pengetahuan Kewirausahaan**

Dijelaskan oleh Ni & Ye (2018) bahwa pengetahuan kewirausahaan mengacu pada pengetahuan terkait kegiatan kewirausahaan, seperti identifikasi peluang kewirausahaan, penciptaan usaha, pemasaran, keuangan, organisasi dan sebagainya. Kemudian Sunarya dalam Simatupang (2020) menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang sangat diperlukan untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukakn teknik baru dan mengembangkan organisasi baru. Lebih lanjut pengertian pengetahuan kewirausahaan menurut Mardia et al., (2021) adalah intelektual yang diperoleh dan dimiliki individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya dapat membantu individu berinovasi dan terjun dalam

bidang wirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan nilai rapor mata pelajaran kewirausahaan.

### Lingkungan Keluarga

Kurniati (2018) mendefinisikan lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kemudian menurut Octavia (2020) lingkungan keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan sosial anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi semua aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosial. Menurut Rasinus et al., (2021) lingkungan keluarga ialah lingkungan utama dan pertama penentu ketuntasan belajar seseorang karena sebagian besar waktu seorang siswa berada di rumah. Indikator untuk mengukur lingkungan keluarga yaitu : 1) cara orang tua mendidik, 2) relasi antar anggota keluarga, 3) suasana rumah, 4) pengertian orang tua, dan 5) keadaan ekonomi keluarga (Amik et al.,2016).

### METODE

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode survey dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen jurusan akuntansi yang berjumlah 143 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling* yang merupakan pemilihan sampel dengan cara acak dan sesukanya, tetapi memperhatikan strata yang ada dalam populasi secara proporsional (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 143 siswa, maka dapat diambil 105 siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Pembagian sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1 Proportionate Stratified Random Sampling**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	XII AKL 1	36	$(36/143) \times 105$	27
2	XII AKL 2	35	$(35/143) \times 105$	26
3	XII AKL 3	36	$(36/143) \times 105$	26
4	XII AKL 4	36	$(36/143) \times 105$	26
Jumlah		143		105

Sumber : diolah oleh peneliti (2021)

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu : 1) Analisis regresi linear berganda, 2) Uji Persyaratan Analisis yang terdiri dari Uji Normalitas dan Linearitas, 3) Uji T dan Uji F, 4) Uji Koefisien Korelasi Ganda, 5) Uji Koefisien Determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai yang didapat oleh variabel dependen (Y) jika nilai variabel independen (X) dinaikkan atau diturunkan. Selain itu, analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut ini adalah output dari hasil uji regresi linear berganda menggunakan SPSS v.26.

**Tabel 2 Uji Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	<b>24,402</b>	11,914		2,048	0,043
Kepribadian	<b>0,199</b>	0,080	0,215	2,479	0,015
Pengetahuan Kewirausahaan	<b>0,627</b>	0,124	0,410	5,039	0,000
Lingkungan Keluarga	<b>0,177</b>	0,068	0,226	2,611	0,010

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : data diolah peneliti (2021)

$$\hat{Y} = 24,402 + 0,199X_1 + 0,627X_2 + 0,177X_3$$

Dari persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 24,402. Hal ini memiliki arti jika kepribadian ( $X_1$ ), pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ), dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) nilainya 0, maka minat berwirausaha memiliki nilai positif sebesar 24,402. Nilai koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,199 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai kepribadian ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, akan memberikan kenaikan nilai minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,199 dengan asumsi kenaikan hanya terjadi pada nilai kepribadian ( $X_1$ ) sedangkan nilai pada pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_3$ ) tetap. Nilai koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,627 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai pengetahuan kewirausahaan ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, akan memberikan kenaikan nilai minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,627. Nilai koefisien regresi ( $b_3$ ) sebesar 0,177 menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sebesar satu satuan, akan memberikan kenaikan nilai minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,177. Koefisien ketiga variabel independen yang bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara ketiga variabel independen dengan minat berwirausaha ( $Y$ ).

### Uji Linearitas

Berdasarkan uji linear menggunakan SPSS v.26 didapatkan *output* ANOVA tabel seperti di atas, signifikansi *deviation from linearity* untuk ketiga variabel independen terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ) sebesar 0,453 lebih besar dari 0,05 (uji signifikansi  $> 0,05$ ). Hal ini mengandung arti bahwa terdapat pengaruh linear secara signifikan antara kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan

keluarga dengan minat berwirausaha.

### Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji T didapatkan t hitung kepribadian (X1) sebesar 2,479 dan t tabel pada signifikansi 0,05 dengan  $df = n - k - 1$  atau  $105 - 3 - 1 = 101$ , maka didapatkan t tabel sebesar 1,983. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung dari kepribadian  $2,479 > 1,983$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya kepribadian memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

Kemudian hasil t hitung untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X2) sebesar 5,039 dan t tabel pada signifikansi 0,05 dengan  $df = n - k - 1$  atau  $105 - 3 - 1 = 101$ , maka didapatkan t tabel sebesar 1,983. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung dari pengetahuan kewirausahaan  $5,039 > 1,983$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha.

Selanjutnya dapat dilihat t hitung untuk variabel lingkungan keluarga (X3) sebesar 2,611 dan t tabel pada signifikansi 0,05 dengan  $df = n - k - 1$  atau  $105 - 3 - 1 = 101$ , maka didapatkan t tabel sebesar 1,983. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t hitung dari lingkungan keluarga  $2,611 > 1,983$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha.

### Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung yakni sebesar 18,246. Nilai F tabel dapat dicari pada tabel statistik dengan taraf signifikansi 0,05  $df_1$  (jumlah variabel-1) atau  $4 - 1 = 3$ , dan  $df_2 = n - k - 1$  (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) atau  $105 - 3 - 1 = 101$ . Diperoleh F tabel sebesar 2,69, sehingga  $F_{hitung} 18,246 > F_{tabel} 2,69$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### Uji Koefisien Korelasi Ganda

Berdasarkan pengujian korelasi yang dilakukan diketahui bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang ditunjukkan dengan nilai *Sig.F Change* 0,000 yang mana lebih kecil  $< 0,05$  maka dinyatakan berkorelasi. Kemudian nilai R yaitu 0,593 yang berarti derajat hubungannya yaitu berkorelasi sedang (nilai *pearson correlation* 0,40 s/d 0,599).

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil dari R square atau  $R^2$  pada tabel *model summary* sebesar 0,351. Maka dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel kepribadian (X1), pengetahuan kewirausahaan (X2), dan lingkungan keluarga (X3) secara serentak terhadap minat berwirausaha (Y) adalah 35,1% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang positif antara kepribadian dengan minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan akuntansi tahun ajaran 2020/2021 di

SMK Negeri 1 Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X1 pada uji regresi berganda adalah 0,199 yang mengandung arti bahwa apabila kepribadian mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebanyak 0,199 pada konstanta 24,402 dengan asumsi X2 dan X3 tetap. Nilai koefisien X1 bernilai positif berarti semakin tinggi kepribadian maka akan semakin tinggi minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin rendah kepribadian maka akan semakin rendah minat berwirausahanya. Kemudian dari hasil perhitungan uji signifikansi parsial (uji T) untuk kepribadian diperoleh  $t$  hitung 2,479 >  $t$  tabel 1,983 dengan signifikansi  $0,015 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian dengan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suryaningsih & Agustin, 2020) pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Tulungagung mengungkapkan semakin meningkatnya kepribadian maka tingkat minat berwirausaha akan meningkat. Hal tersebut dijelaskan melalui nilai koefisien hasil uji regresi linear berganda sebesar 0,634 yang berarti bahwa kepribadian memberikan nilai positif terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis uji T dalam penelitian tersebut didapatkan  $t$ -hitung >  $t$ -tabel sebesar  $7,129 > 2,006$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang membuktikan bahwa hipotesis pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha diterima.

Selanjutnya penelitian relevan terdahulu yang juga mendukung penelitian ini yaitu penelitian dari (Indriyani & Margunani, 2019) pada siswa kelas XI jurusan akuntansi SMKN 1 Demak memperoleh hasil penelitian yakni koefisien hasil uji regresi linear berganda sebesar 0,379 yang berarti bahwa kepribadian memberikan nilai positif terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya dilihat dari hasil uji hipotesis  $t$ -hitung sebesar 3,772 diketahui lebih besar dari  $t$ -tabel dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mengandung arti bahwa kepribadian memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Kemudian hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Nurhadifah, 2018) pada mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kepribadian dengan minat berwirausaha dilihat dari koefisien hasil uji regresi sederhana sebesar 0,595. Selanjutnya pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel kepribadian memberikan kontribusi sebesar 57% terhadap minat berwirausaha. Melalui hasil uji T diketahui  $t$ -hitung (12,19) >  $t$ -tabel (1,981) serta signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mengandung arti bahwa kepribadian memiliki pengaruh positif ada signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan akuntansi tahun ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 1 Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X2 pada uji regresi berganda adalah 0,627 yang mengandung arti bahwa apabila pengetahuan kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebanyak 0,627 pada konstanta

24,402 dengan asumsi X1 dan X3 tetap. Nilai koefisien X2 bernilai positif berarti jika terdapat peningkatan pada pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha akan meningkat. Kemudian dari hasil perhitungan uji signifikansi parsial (uji T) untuk pengetahuan kewirausahaan diperoleh  $t$  hitung 5,039 >  $t$  tabel 1,983 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kurnia et al., 2018) pada siswa kelas XI SMK Serba Bakti Tasikmalaya menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji T sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini membuktikan bahwa hipotesis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diterima.

Selanjutnya hasil penelitian relevan lainnya yang mendukung adalah penelitian dari (Suryaningsih & Agustin, 2020) pada mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Tulungagung. Penelitian ini menemukan bahwa nilai koefisien hasil uji regresi linear berganda sebesar 0,174 yang berarti bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan nilai positif terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis uji T dalam penelitian tersebut didapatkan  $t$ -hitung >  $t$ -tabel sebesar  $2,032 > 2,006$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang berarti semakin bertambahnya pengetahuan kewirausahaan maka minat berwirausaha akan semakin bertambah.

Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Supriaman, 2019) pada mahasiswa politeknik LP3I Jakarta kampus Cikarang yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan korelasi yang kuat yakni koefisien korelasi R sebesar 0,632. Variabel pengetahuan kewirausahaan juga memberikan kontribusi sebesar 39,9% terhadap minat berwirausaha. Melalui hasil uji T diketahui  $t$ -hitung (9,479) >  $t$ -tabel (1,992) serta signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan akuntansi tahun ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 1 Kebumen. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien X3 pada uji regresi berganda adalah 0,177 yang mengandung arti bahwa apabila lingkungan keluarga mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka minat berwirausaha akan meningkat sebanyak 0,177 pada konstanta 24,402 dengan asumsi X1 dan X2 tetap. Nilai koefisien X3 bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi minat berwirausaha, begitu juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga maka akan semakin rendah minat berwirausahanya. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi parsial (uji T) untuk lingkungan keluarga diperoleh  $t$  hitung 2,611 >  $t$  tabel

1,983 dengan signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, maka terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Nurhadifah, 2018) menunjukkan adanya hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha dilihat dari koefisien hasil uji regresi sederhana sebesar 0,694. Selanjutnya pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 26,5% terhadap minat berwirausaha dengan tingkat keeratan sebesar 0,515. Melalui hasil uji T diketahui  $t\text{-hitung} (6,358) > t\text{-tabel} (1,981)$  serta signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang mengandung arti bahwa hipotesis antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha diterima.

Selanjutnya hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Supriaman, 2019) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memberikan korelasi yang kuat yaitu koefisien korelasi R sebesar 0,669. Berdasarkan nilai koefisien determinasi variabel lingkungan keluarga juga mempengaruhi sebesar 47,7% terhadap minat berwirausaha. Kemudian hasil uji T menunjukkan  $t\text{-hitung} (4,130) > t\text{-tabel} (1,992)$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian relevan terdahulu yang juga mendukung penelitian ini yaitu penelitian dari (Indriyani & Margunani, 2019) pada siswa kelas XI jurusan akuntansi SMKN 1 Demak yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga dalam penelitian tersebut berkontribusi sebesar 4,20% terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya dilihat dari uji signifikansi menunjukkan hasil  $0,033 < 0,05$  yang berarti bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

### **Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara simultan antara kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan akuntansi tahun ajaran 2020/2021 di SMK Negeri 1 Kebumen. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa besarnya korelasi atau keeratan hubungan dari ketiga variabel independen terhadap minat berwirausaha sebesar 0,593 yang berarti derajat hubungannya yaitu berkorelasi sedang. Hasil penelitian mendapatkan hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,351. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yakni sebesar 35,1% dan sisanya 64,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Selanjutnya hasil uji F atau uji simultan diperoleh nilai  $F\text{hitung}$  sebesar 18,246 sedangkan  $F\text{tabel}$  2,69 atau  $F\text{hitung} 18,246 > F\text{tabel} 2,69$  dengan hasil signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Penelitian relevan terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Syafii et al., 2015) yang menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh kepribadian,

pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 15,4%. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai F hitung (23,165) > F tabel (2,629) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang membuktikan bahwa secara bersama-sama variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berikutnya penelitian yang juga sejalan dengan penelitian ini yaitu yang dilakukan oleh (Supriaman, 2019) menunjukkan hasil bahwa variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memiliki korelasi dengan kategori kuat yakni sebesar 0,635 dan seluruh variabel independen berkontribusi secara simultan sebesar 40,3% mempengaruhi minat berwirausaha. Kemudian dilihat dari hasil uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha terlihat dari hasil F hitung (11,690) > F tabel (3,11) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ .

Selanjutnya penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian oleh (Aprilianty, 2013) pada siswa SMK Rumpun Pertanian di DIY berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa variabel kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga memiliki tingkat korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,662. Kemudian ketiga variabel independen berkontribusi mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 42,2% sedangkan 57,8% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data statistik dan analisis data tentang pengaruh kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII di SMKN 1 Kebumen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kepribadian yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen.
2. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen.
4. Kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kepribadian,

pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Kebumen. Sebaliknya, jika semakin rendah kepribadian, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga maka minat berwirausaha akan menurun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, W. U., Setyanti, S. W. L. H., & Suroso, I. (2018). The role of self efficacy as mediating the influence of family environment and social environment on student entrepreneur interest. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 33–39.
- Amik, F., Nuraini, A., & Sugiarti, A. (2016). *Menuju Guru dan Siswa Cerdas*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Aprilianty, E. (2013). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Dinar, M., Ahmad, M. I. S., & Hasan, M. (2020). *Kewirausahaan*. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.
- Hamali, A. Y., & Budihastuti, E. S. (2017). *Pemahaman Kewirausahaan Strategi Mengubah Pola Pikir “Orang Kantoran” Menuju Pola Pikir “Wirausahawan” Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Hen, D. (2020). *4 Rahasia yang Jadikan Anda Tak Terkalahkan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201–208.
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Jebarajakirthy, C., & Thaichon, P. (2015). A conceptual framework for understanding and developing entrepreneurial behaviour: Implications for social marketers. *International Journal of Nonprofit and Voluntary Sector Marketing*, 20(4), 299–311. <https://doi.org/10.1002/nvsm.1532>
- Khan, M. J., Kee, D. M. H., & Ng, H. S. (2019). Effects of personality, education and opportunities on entrepreneurial intentions. *Education and Training*, 1–23. <https://doi.org/10.1108/ET-02-2019-0040>
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *JURNLA PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 48–56. <https://doi.org/10.24127/pro.v6i2.1690>
- Kurniati, E. D. (2018). *Kewirausahaan Industri*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mardia, Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, K. E., Saragih, L., Aggusti, D. S. P. M., Purba, B., Gemilang, N. N. I. K. D. F. A., & Tanjung, S. P. R. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Murniati, M., Sulisty, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v4i2.3908>
- Ni, H., & Ye, Y. (2018). Entrepreneurship Education Matters: Exploring Secondary Vocational School Students’ Entrepreneurial Intention in China. *Asia-Pacific Education Researcher*, 27(5), 409–418. <https://doi.org/10.1007/s40299-018-0399-9>
- Nurhadifah, S. N. (2018). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(2), 82–98. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i2.22055>
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktaviani, V., & Yulastri, A. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p45-54>

- Rasinus, Widyastuti, A., Permadi, Y. A., Sudono, E. P., Ramadhani, R., Hidayat, T., Purba, S. R. F., Karwanto, Purba, P. P., Purba, B., Sesfao, M., Chamidah, D., & Purba, D. S. (2021). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Şahin, F., Karadağ, H., & Tuncer, B. (2019). Big five personality traits, entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: A configurational approach. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 25(6), 1188–1211. <https://doi.org/10.1108/IJEER-07-2018-0466>
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Malang: UB Press.
- Simatupang, T. S. (2020). *Intensi Berwirausaha: Sebuah Konsep dan Studi Kasus di Era Revolusi Industri 4.0*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Siswanto, D. (2020). *Anak di Persimpangan Perceraian (Menilik Pola Asuh Anak Korban Perceraian)*. Jawa Timur: Airlangga University Press.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supriaman, S. (2019). Kepribadian, Pengetahaun Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik Lp3I Jakarta. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65–83. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i1.266>
- Suprihatiningsih. (2020). *Prakarya dan Kewirausahaan Tata Busana di Madrasah Aliyah (Pengenalan dan Praktik Pengenalan Alat Jahit Mesin dan Manual)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryaningsih, T., & Agustin, T. (2020). Pengaruh Kepribadian Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 42–49. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p042>
- Syafii, M. E. N., Murwatiningsih, & Prajanti, S. D. W. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Smk Se-Kabupaten Blora. *Journal of Economic Education*, 4(2), 66–74.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Widodo, D. S. (2020). *Membangun Startup Entrepreneur yang Unggul*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka.